

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan ekonomi yang harus dicarikan jalan keluarnya. Zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya. Zakat juga memiliki potensi sebagai salah satu instrumen pengentasan kemiskinan dengan metode penyaluran dana untuk pemberdayaan ekonomi produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari zakat produktif yang dilakukan oleh LAZISMU Kabupaten Sragen.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif uji beda (*Paired T-Test*), dengan menggunakan analisis indikator kemiskinan yang terdiri dari *headcount index* (P0), *povery gap index* (P1), *income gap index* (I), *sen index* (P2) dan *indeks FGT* (*Foster, Greer and Thorbecke*) dan analisis regresi OLS (*Ordinary Least Square*) fungsi produksi *Cobb Douglas*. Dalam pengumpulan data, penelitian ini mengambil keseluruhan populasi sebagai objek penelitian, yaitu sejumlah 31 responden, yang merupakan masyarakat penerima bantuan modal usaha program pemberdayaan ekonomi produktif LAZISMU Kabupaten Sragen. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS ver. 25.

Hasil analisis berdasarkan uji beda (*Paired T-Test*) terdapat perbedaan yang signifikan pada indikator kemiskinan mustahik. Hasil penelitian berdasarkan analisis indikator kemiskinan menunjukkan adanya penurunan nilai indikator kemiskinan mustahik yang terdiri dari *headcount index* (P0), *povery gap index* (P1), *income gap index* (I), *sen index* (P2) dan *indeks FGT* (*Foster, Greer and Thorbecke*), setelah mendapatkan bantuan zakat produktif. Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi OLS (*Ordinary Least Square*) fungsi produksi *Cobb Douglass* menunjukkan faktor-faktor produksi modal usaha, zakat produktif, bahan baku produksi dan tenaga kerja signifikan, sedangkan tingkat pendidikan dan monitoring usaha tidak signifikan.

*Kata Kunci : Zakat Produktif, Kemiskinan, Mustahik, Indeks Kemiskinan.*